

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh pembelajaran interaksi sosial terhadap aspek afektif siswa dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran interaksi sosial yang digunakan di MA. Salafiyah Bandungharjo Donorojo dalam kategori sangat baik. Hal ini terlihat dari rata-rata model pembelajaran interaksi sosial sebesar 75,53 termasuk dalam interval 66 – 89 dengan kategori sangat baik
2. Peningkatan aspek afektif peserta didik di MA. Salafiyah Bandungharjo Donorojo dalam kategori sangat baik. Hal ini terlihat dari rata-rata peningkatan aspek afektif sebesar 71,68 termasuk dalam interval 60 – 81 dengan kategori sangat baik.
3. Dari hasil pengujian hipotesis yang diajukan oleh penulis terdapat korelasi yang kuat antara model pembelajaran interaksi sosial dengan peningkatan aspek afektif siswa yang dinotasikan dengan R adalah sebesar 0,603. Hal ini mengindikasikan bahwa hubungan antara kedua variable adalah tinggi. Koefisien determinasi yang dinotasikan dengan R *square* sebesar 0,364 yang mengandung arti bahwa 36,4% variasi besarnya aspek afektif siswa bisa dijelaskan oleh variasi model pembelajaran interaksi sosial. Sedangkan koefisien regresi model pembelajaran interaksi sosial sebesar 0,349 menyatakan bahwa setiap kenaikan model pembelajaran interaksi sosial 100% akan meningkatkan afektif sebesar 34,9%. F hitung sebesar 42,319 mempunyai probabilitas (sig) 0,000. Nilai probabilitas (sig) ini lebih kecil dari nilai $\alpha(0,000 < 0,05)$ berarti ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran interaksi sosial terhadap aspek afektif siswa. Sedangkan sisanya 63,6% lainnya dijelaskan oleh variabel lain di luar model pembelajaran interaksi sosial. Nilai standar *error of the estimate* sebesar 3,234 menjelaskan bahwa semakin kecil nilai standar *error of the estimate* maka semakin berpengaruh model pembelajaran interaksi sosial

terhadap aspek afektif peserta didik di MA. Salafiyah Bandungharjo Donorojo Jepara.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Peserta didik

Diharapkan peserta didik mampu memahami dan melaksanakan pembelajaran interaksi sosial agar aspek afektif peserta didik efektif.

2. Bagi sekolah

Diharapkan memberikan pelatihan tentang model pembelajaran interaksi sosial. Hal ini diketahui dengan adanya model pembelajaran interaksi sosial meningkatkan aspek afektif siswa.

3. Guru Fiqih

Diharapkan dalam melaksanakan pembelajaran dapat menggunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan sifat afektif dan tidak hanya untuk peningkatan aspek kognitif saja.

4. Peneliti Lanjutan

Perlu adanya penambahan variabel bebas lain yang mampu mempengaruhi aspek afektif, dikarenakan variabel bebas yang diajukan hanya mampu mempengaruhi 36,4% saja sehingga masih ada variabel lainnya yang turut mempengaruhi aspek afektif.